

Rizal dan Cinta

written by

Malky Chatteleo

INT. KAMAR

Menampilkan Rizal yang masih kecil mengarah ke kamera.

RIZAL (V.O.)

Apakah aku percaya dengan Surga dan Neraka? Kurasa tidak. Memang pada dasarnya semua berdasarkan atas sebab dan akibat. Akan tetapi konklusi terbaik apakah yang pantas didapatkan oleh makhluk hidup?

Dilanjut dengan Rizal yang dewasa (merokok), Dia menangis, melempar puntung rokok, lalu berteriak.

EXT. KEBUN

Shot pemandangan.

Lalu, Menampilkan pemuda yang tewas. Dia bernama Niky. Rizal melihat ke arah dia, lalu tertawa (kejam & aneh). Rizal mengambil palu, lalu beraksi.

EXT. SELOKAN

Rizal membersihkan badannya di selokan. Dia berbaring mengambang. Mencoba membersihkan tubuhnya, lalu pikirannya.

EXT. KEBUN DEKAT KANDANG

Rizal merokok, di belakangnya matahari sedang terbenam.

Muncul Credit Title.

FADE IN:

EXT. PINGGIR JALAN

Rizal sedang berkumpul bersama ketiga temannya. Ada Dafa, Abel, dan Ringgo. Teman-teman dia membahas hal yang cukup sensitif bagi Rizal.

DAFA

Engga maksud aing tuh ya, bahkan sebelum nikah, araing harus pernah lah sekali nyobain yang namanya disepong, atawa ngentot. Anjing surganya dunia brow. Maneh bayangin..

DAFA (CONT'D)

Maneh pikiran lagi kemana-mana,
tubuh maneh capek, terus pas pulang
ke rumah, Maneh ngentot, ntah
dengan siapapun ya. ENAK PISAN!

ABEL

Setuju. Aing kayaknya bakal nyoba
seks yang aneh aneh sih. Misalnya,
masukin kontol aing ke kelek. Ke
udel. Atau bahkan ke telinga.

RINGGO

Geleh anjing. Mikir naon ai sia.
Aing mah moal kapikiran nepi
kadinya nya, paling aing mah yang
aman aman aja, Doggy Style.

ABEL

Basic eta mah, coba maneh make gaya
Helikopter.

RINGGO

Kumaha carana anjing?

DAFA

Nu kitu ge teu apal. Eta jadi sia
baringan yeh, di handap pan pastI?

RINGGO

Nya, terus terus?

DAFA

Engke maneh puirkeun awewe maneh.

RINGGO

Anjing boaedan. Kumaha mun gaya
Kapal Laut?

ABEL

Jadi kainget meme eta ajig. KAPAL
LAWD.

Semuanya tertawa, kecuali Rizal.

DAFA

Kapal Laut mah kieu, jadi
kumahnya, ti balik geuning. Awewe
maneh di handap, maneh di luhur. Ke
dua duana nyelam weh.

ABEL

Aing ga habis pikir ama pikiran
maraneh anjing.

DAFA

Eh tangkurak, cicing wae, mikirkeun naon sih? Gaya andalan?

Semuanya tertawa lalu melirik ke arah Rizal.

RINGGO

Kunaon sih maneh teh Zal?

RIZAL

Aing ga tahan ngedengerin bacotan maraneh. Jijik.

RINGGO

Atuh ngan herey lur.

DAFA

Heeh anying.

ABEL

Oke sebelumnya, maaf kalo pertanyaan urang agak aneh. Tapi maneh siap kan ngejawab pertanyaan dari urang?

DAFA

Dek nanya naon ai sia? Ujug ujug.

RIZAL

Oke mau nanya apa?

ABEL

Maneh kan lagi deket ama cewek nih, baik lagi, nah maneh, melihat dia sebagai apa sih?

RIZAL

Aing ngeliat dia sebagai Makhluk Hidup, yang bernafas, bersama dengan Alam, dengan Waktu yang berjalan, Aing ngeliat dia sebagai Manusia. Manusia yang selalu ada ketika pikiran aing lagi awut awutan, aing lagi punya masalah, ntah internal maupun eksternal. Ketika aing sedang berada di titik terendah, Dia datang. Bersama dengan nyanyian, senyuman, kecantikan, dan cahaya yang dia miliki. Dia yang membuat aing hidup, dia yang membuat aing merasa dihargai, merasa diperhatiin, merasa dihormati, dan yang paling penting, merasa disayangi.

RIZAL (CONT'D)

Dan aing ga pernah melihat dia
sebagai objek seksual.

Teman-teman Rizal bertepuk tangan. Lalu tersenyum. Merasa bangga memiliki teman seperti Rizal.

DAFA

Aing juga mau nanya dong. Menurut
maneh, cinta tuh apa?

RIZAL

Cinta adalah hal yang terkadang tercipta sendiri, dan terkadang diciptakan. Biasanya orang-orang tidak mencari Cinta, Cinta akan datang dengan sendirinya. Tapi dalam skenario lain, mungkin kamu harus mencarinya. Dengan cara apapun, Cara yang tidak akan mengorbankan jiwa maupun darah. Cinta datang dengan cara memudar, dari gelap menuju terang. Menyatukan dua makhluk hidup. Dan membuat mereka sadar, Inilah alasan aku hidup di dunia ini. Aku harus menyayangi pasanganku.

Teman-teman Rizal terdiam.

RIZAL (CONT'D)

Umm. Kayaknya aing harus balik
dulu. Aing ada kerjaan soalnya.

SEMUANYA

Yaudah, hati-hati di jalan bre.

Rizal berjalan, lalu melihat ke arah mereka lagi. Abel sedang memperagakan Doggy Style.

Close Up ke wajah mereka, Darah muncul lewat mulut mereka. Rizal terkejut, lalu pergi.

EXT. JALANAN

Terlihat seorang pemuda (lagi), Dia bernama Gilang, Dia masih bernafas. Rizal tertawa, lalu mengambil palunya lagi. Dia siap untuk menerkam. Terbunuh lah Gilang.

Di antara hujan Rizal menangis, memukul Palunya, lalu berteriak.

Hujan semakin deras.

EXT. JALAN KOMPLEK

Rizal melihat dirinya sedang dilecehkan. Dia menangis melihat hal itu. Rizal yang sedang tersiksa mencoba untuk melawan. Dia meminta tolong lalu melihat ke arah dirinya yang Asli.

RIZAL (FB)

Do you remember everything now?

RIZAL (CONT'D)

Not everything, but I remember this bad memory.

RIZAL (FB) (CONT'D)

This is what makes us, us.

RIZAL (CONT'D)

We've been through so much pain. It feels like we were born into this world just to suffer. Like mosquitoes, either sucking blood or spilling it.

RIZAL (FB) (CONT'D)

We are more than human. We are killers, insect killers.

RIZAL (CONT'D)

You have to hurt them. Make them hurt. Make them regret.

RIZAL (FB) (CONT'D)

I'm gonna do it. Now give me a knife. A sharp knife. That will make their brains come out.

Rizal memberi Gunting.

RIZAL (FB) (CONT'D)

Are you kidding me?

RIZAL (CONT'D)

It's all I got.

Rizal mulai membunuh. Dia ketakutan. Terjadi Dolly Zoom untuk menggambarkan Rizal yang panik dan cemas.

SEQUENCE - Rizal mengobrol bersama Temannya, lalu mencoba menelpon Nadine, tapi tidak diangkat.

EXT. JALAN DEKAT TAMAN

Rizal menguntai seorang Wanita, Ia bernama Sarah. Sarah sedang mengisap ganja.

RIZAL (V.O.)
Ganja? Mengapa orang-orang menyukai hal itu? Untuk membuat mereka bahagia? Kurasa tidak juga. Itu hanya akan membuat mereka makin menderita.

Rizal menghampiri Sarah.

RIZAL
Hai, Rizal.

SARAH
Sarah. Kenapa ya mas?

RIZAL
Gue penasaran. Lu lagi ngapain sih?

SARAH
Ganja. Ngisep Ganja.

Sarah tertawa.

Rizal mulai melakukan pergerakan. Dia mengambil tali yang ada di sakunya, lalu mencoba menyekek Sarah. Sarah melakukan perlawanan.

SARAH (CONT'D)
Kontrol. Anjing. Bangsat.

Rizal memutuskan untuk melakukan Plan B, Yaitu menendang selangkangan Sarah.

FADE IN:

EXT. TEMPAT NTAH BERANTAH

Rizal menyiapkan Palu. Sarah terikat tidak berdaya, Dia tidak bisa bergerak. Rizal memulai percakapan.

RIZAL
Gue mencoba untuk nyelamatin lo.

SARAH
Dari apa?

RIZAL
Dari bahan kimia itu.

SARAH

Ganja adalah satu-satunya yang gue cintai, gue sayangi, gue nikmati. Gue menghabiskan seluruh hidup gue hanya untuk mengisap Ganja.

Rizal tertawa.

RIZAL

Lo sama aja kayak orang mabok. Pikiran kemana-mana. Otak ga dipake.

SARAH

Diem anjing. Sekarang lo mau ngapain? Merkosa gue?

RIZAL

Merkosa? Merkosa? Perkosa anak 5 tahun sana. Gue tau semuanya tentang hidup lo, Sarah.

SARAH

Dari mana lo tau?..

RIZAL

Minggu ini, gue membunuh beberapa orang, di antaranya adalah Niky dan Gilang. Niky dibunuh karena dia telah berkencan dengan nenek nenek umur 73 tahun. Dan Gilang dibunuh karena dia telah menghamili Janda berumur 25 tahun, dengan paksaan. Gue bisa bilang itu termasuk pemerkosaan.

SARAH

Gila. Orang gila.

RIZAL

Gila? Lo anggap gue gila? Ngaca goblog. Lo ga mikir ya perasaan anak umur 5 tahun dilecehkan oleh lo. Trauma yang akan terus berputar di kepala Dia.

SARAH

Bacot. Bacot ngentot.

RIZAL

Niky dan Gilang, bisa saja gue penjarakan, tapi Lo? Kabur dari sini aja jangan ngimpi.

SARAH
Gimana caranya lo nguntit mereka
dan nguntit gue?

Rizal tertawa.

RIZAL
Gue nguntit mereka dan lo lewat
Social Media. Story yang terus
kalian upload, ampe tampilannya
titik titik.

SARAH
Gue jarang bikin story.

RIZAL
Gaada yang nanya anjing. Diem
bangsat. Lo mau tau cara gue
nguntit lo?

SARAH
Gimana?

RIZAL
Gue kenal dekat dengan keluarga
anak itu. Tiap lo main ke rumah
dia, pasti akan ada gue. Dimana pun
lo pergi, gue akan ada disana.

SARAH
Gue bener-bener jatuh cinta ama
Dia.

RIZAL
Ga gini juga jalannya Samsul.

SARAH
Gue suka.

RIZAL
Bacot. Bacot.

SARAH
Umur hanyalah angka.

Rizal menodongkan Palu ke arah wajah Sarah.

RIZAL

Lo ngomong sekali lagi, gue kupas kulit lo, perlahan, lo akan merasakan segalanya, rasa sakit yang tiada henti, teriakan yang akan berdering di otak lo, cahaya yang mulai meredup, dan akan mendatangkan gelap.

SARAH

Dasar lo Iblis.

RIZAL

Gue ga percaya yang namanya Iblis, bahkan Neraka. Kalau pun gue percaya, gue akan terus menerus ikutin lo, gue akan siksa lo, dan gue akan bakar lo hingga akhir hayat. Selamat tinggal, orang gila.

Rizal membunuh Sarah.

FADE IN:

INT. RUMAH NADINE

Rizal mengetuk pintu rumah Nadine. Nadine membukakan pintu.

NADINE

Hai.

RIZAL

Hai.

NADINE

Dari mana aja kamu?

RIZAL

Ada beberapa pekerjaan yang harus kuselesaikan, demi Nadine tercinta.

Mereka berdua tertawa. Lalu saling meliat satu sama lain.

NADINE

Kamu keliatan..

RIZAL

Kayak orang capek? Tiap hari bentukanku kayak gini.

Nadine tersenyum.

NADINE
 Aku baru aja beres masak. Sekalian
 nonton film dulu yuk, kamu masuk ke
 dalam. Ntar habis itu kita..

Rizal bingung, Nadine tertawa.

NADINE (CONT'D)
 Kita main. Belum pernah juga kan?

Rizal terdiam.

NADINE (CONT'D)
 Gimana? Mau kan?

Rizal mengangguk kepalanya.

FADE IN:

Memperlihatkan Rizal dan Nadine yang telanjang di atas kasur,
 tertutupi selimut.

NADINE (CONT'D)
 Hari ini, Aku ngerasa aku udah
 kayak Mia Khalifa.

RIZAL
 Hah? Siapa dah?

NADINE
 Artis dia. Cantik loh.

RIZAL
 Andai aku tau..

Nadine mengantuk, ia pamit ke Rizal dengan cara mencium
 Rizal.

Tiba-tiba terdengar suara ketukan pintu, Rizal menghampiri
 suara itu. Datanglah wujud gelap dari Rizal.

DARK RIZAL
 Hello, Rizal. We've never met
 before. Right?

RIZAL
 Why am I seeing myself again? But
 with a different voice.

DARK RIZAL
 I came here to help you.

RIZAL
 To help me?

DARK RIZAL

Yeah. There are many things I need to say.

RIZAL

Like what?

DARK RIZAL

Nadine is not a good person. She fought with her family. She intentionally caused her father and mother to become divided. Since she was a child, she has had a habit of stealing and manipulating people. She is willing to exploit others just for her own benefit. Truly, she is more cruel than the devil.

RIZAL

I don't believe in the devil.

DARK RIZAL

You should kill her!

RIZAL

I don't want-

DARK RIZAL

You are a Killer. Just like Ted Bundy. You're not better than him, but I've damn known for a long time that you're better than John Wayne.

RIZAL

Please I can't, I just can't.

DARK RIZAL

You're weak. Pathetic. A miserable creature. You don't belong to live here. Not in this perfect universe. A damn good Planet. You should live in Hell, and You'll gonna die in it. You will be tortured for a long time.

RIZAL

I don't believe in that either.

DARK RIZAL

I'm tired of telling you, you're useless, bastard. You know what?

RIZAL

What?

DARK RIZAL

Nadine has been cheating with your friend, she has been using you for a long time. I mean, look at that..

Rizal melihat ke arah belakang. Dia melihat pacarnya melakukan hubungan seks bersama temannya. Dia menangis. Dia bergegas mengambil pisau lalu menerka Pacarnya.

Pacarnya tewas.

RIZAL

What have I done?

DARK RIZAL

Good job little boy. Good job.

RIZAL (SUARA)

Rizal jangan dengarkan ucapan dia.

DARK RIZAL

You just killed her. You have freed her from all the curses in his life. I believe that you will become a better killer, a killer without a soul. And to achieve that, you have to kill yourself. So please, kill yourself.

RIZAL

No. No. I don't wanna kill myself. I don't wanna die. I don't wanna die.

Nadine muncul di depan hadapan Rizal. Rizal terdiam. Nadine menghampiri Rizal lalu menggenggam tangannya. Mereka berdua saling berpelukan, berciuman, lalu..

CREDIT.

END.